C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui strategi dakwah yang digunakan Ustadz Syuaib Mohammad Arsalan Ar Rinbany pada orang gelandangan dan pengemis (Gepeng).
2. Ingin mengetahui strategi dakwah yang digunakan Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany pada orang gila.
3. Ingin mengetahui strategi dakwah yang digunakan Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany pada anak yatim dan anak jalanan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat wawasan baru terhadap pengembangan ilmu di bidang dakwah khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Terutama pada kajian public speaking terhadap masyarakat umum dan komunitas terpinggirkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Dengan penelitian ini, sangat besar harapan dapat mengetahui dan memahami "Strategi Dakwah Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunitas Terpinggirkan.” Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya.

b. Bagi Masyarakat

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam penyampaian dakwah dengan strategi-strategi.Tentunya juga untuk masyarakat awam agar memahami strategi dakwah dan bisa memilih dai yang pandai berdakwah terhadap komunitas terpinggirkan.

3. Secara Akademis

a. Dari hasil penelitian ini pula, harapan besar bagi peneliti bisa menjadikan tema ini sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata sati (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konsep

Dakwah dalam islam merupakan denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah. Luasnya wilayah dakwah dan peranannya yang besar dalam islam membuat kita merasa kesulitan dalam merumuskan definisi dakwah secara tepat. Definisi dakwah menurut Musyarawah Kerja Nasional –I PTDI di Jakarta (1968) adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemunkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi ajaran Islam dalam kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.[12]

Hal ini berkaitan dengan firman Allah dalam surat Ali Imran 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orrang-orang yang beruntung." (2: 104)[13]

Dalam berdakwah meliputi beberapa metode, salah satunya adalah strategi. Strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik atau manuvers yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah yang dipergunakan di dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah antara lain:

1. Azas Filosofis. Azas ini terutama membicarakan masalah erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah.

[12] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,....., h. 5.
[13] Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia: 2005, h. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Azas Kemampuan dan keahlian Dai (*achievement and profesional*)
3. Azas Sosiologis. Azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah. Sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.
4. Azas Psychologis. Azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan (rakhianah) tak luput dari masalah-masalah psychologis sebagai azas (dasar) dakwahnya.
5. Azas Efektifitas dan efisiensi. Azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menseimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya, bahkan kalau bisa waktu, biaya dan tenaga sedikit dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Dengan kata lain ekonomis biaya, tenaga dan waktu tapi dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin atau setidak-tidaknya seimbang antara keduanya.

Melihat azas-azas strategi dakwah atas, seorang da'i perlu sekali memiliki pengetahuan-pengetahuan yang erat hubungannya dengan azas-azas tersebut.[14]

F. Sistematika Pembahasan

[14] Asmuni Syukir, *DASAR-DASAR STRATEGI DAKWAH ISLAM* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang akan diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Yang meliputi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisi tentang kerangka teoritik, landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif kajian kepustakaan diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian. Pada bab II ini akan dipaparkan tentang strategi dakwah, metode dan teknik dakwah serta komunitas terpinggirkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini memaparkan tentang hasil yang didapat selama penelitian. Pemaparan berisi deskripsi objek penelitian, data dan fakta subyek yang terkait dengan rumusan masalah. Hal ini akan dijelaskan dengan secukupnya agar pembaca mengetahui sasaran penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan atau jumlahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id